

Analisis Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram *Belinda.Mci11*

Widia Sari^{1*}, Rani Ardesi Pratiwi², Maulidawati³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas
Malikussaleh, Indonesia

widia.190740045@mhs.unimal.ac.id^{1*}, raniardesip@unimal.ac.id²,
maulidawati@unimal.ac.id³

Alamat Kampus: Jln. Cot Tengku Nie Releut. Kec Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Korespondensi penulis: raniardesip@unimal.ac.id

Abstract. *This study is titled “Analysis of Sarcasm Languages on Comment Column in Belinda Instagram Account Belinda.mci11”. The purpose of this study is to describe the form of sarcasm language in the comments column on the Belinda.mci11 Instagram account. The data in this study is a comment sentence containing sarcasm style on the Instagram account Belinda.mci11. The source of this research data is a comment column on the post of Belinda.mci11 Instagram account posted on November 27, 2023. The data collection technique in this study uses two techniques, namely documentation and reading-record techniques. The results of this study showed that the discovery of the form of sarcasm in the comments column on the Belinda.mci11 account consists of 9 propositional sarcasm data, 27 lexical sarcasm data, 45 ‘like’-prefixed sarcasm data, and 3 illocutionary sarcasm data.*

Keywords: *comments, Instagram, sarcasm*

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Analisis Bahasa Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram *Belinda.mci11*”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11*. Data dalam penelitian ini berupa kalimat komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme di akun Instagram *Belinda.mci11*. Adapun Sumber data penelitian ini adalah kolom komentar pada postingan akun Instagram *Belinda.mci11* yang diposting pada tanggal 27 November 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik dokumentasi dan teknik baca-catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11* terdiri dari 9 data *propositional sarcasm*, 27 data *lexical sarcasm*, 45 data *‘like’-prefixed sarcasm*, dan 3 data *illocutionary sarcasm*.

Kata kunci: komentar, Instagram, sarkasme

1. LATAR BELAKANG

Bahasa sebagai alat komunikasi tentu tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa berkaitan erat dengan pilihan kata atau diksi, persoalan ketepatan pemilihan kata berkaitan dengan masalah makna kata dan kosa kata yang dimiliki seseorang. Khairi, dkk. (2020:20) mengatakan bahwa gaya bahasa dalam karya sastra berfungsi untuk memperindah karya sastra tersebut. Penggunaan gaya bahasa memberikan warna, kedalaman, dan keindahan pada teks, sehingga mampu menarik perhatian pembaca dan menambah makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tentunya berbeda dengan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari. Simamora, dkk. (2023:127) mengatakan bahwa penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra. Penggunaan bahasa dalam karya sastra merupakan bagian

yang tak terpisahkan dari dunia makna dan citraan serta suasana yang akan dituangkan oleh pengarang. Gaya bahasa dalam karya sastra merupakan sarana sastra yang turut memberikan kontribusi sangat berarti dalam memperoleh efek estetik dan penciptaan makna. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bagian dari sastra yang memberikan nilai estetika dan sering dijadikan oleh orang untuk menilai baik buruknya seseorang. Seseorang yang memiliki banyak kosa kata semakin banyak pula gaya bahasa yang digunakan.

Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yakni sarkasme. Sarkasme merupakan majas atau gaya bahasa yang mengandung celaan yang merendahkan dan mengejek. Penggunaan sarkasme merupakan usaha dalam melontarkan kata-kata kasar yang dilakukan dengan sengaja mengejek. Lutfiyani, dkk. (2020:271) mengatakan bahwa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme dapat saja bersifat ironis, dapat juga tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Dapat diartikan sarkasme merupakan kata-kata yang diutarakan secara kasar dan menyakiti hati orang lain.

Penggunaan bahasa sarkasme banyak disampaikan melalui media sosial. Media sosial merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk menghubungkan masyarakat di seluruh dunia dengan memanfaatkan internet. Media sosial yang paling sering digunakan oleh pengguna internet untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara global yaitu Twitter, Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube. Salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat yaitu Instagram. Hal tersebut didukung oleh Handayani (2023:927) bahwa di awal tahun 2022, 52,3% audiens iklan Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 47,7% adalah laki-laki. Statistik dan tren Instagram penting untuk tahun 2022 yakni pengiklan dapat mencapai 1,440 miliar pengguna di Instagram pada Juli 2022, menempatkannya di peringkat ke-4 platform media sosial paling aktif di dunia. Meta tampaknya telah merevisi data dasarnya untuk jangkauan Instagram pada Q2 2022, sehingga saat ini Meta tidak dapat memberikan angka akurat untuk pertumbuhan audiens iklan Instagram dari tahun ke tahun. Namun, angka terbaru menunjukkan bahwa sekitar 18,1% dari semua orang di bumi menggunakan Instagram saat ini.

Masyarakat secara kreatif dan inovatif mulai menggunakan media sosial, bukan hanya untuk mencari hiburan, mencari informasi maupun pengetahuan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media bisnis untuk menghasilkan uang. Salah satu media sosial yang

banyak digunakan sebagai media bisnis untuk menghasilkan uang adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto, menerapkan filter digital lalu membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk Instagram itu sendiri (Feroza dan Misnawati, 2020: 32-34). Instagram kerap dijadikan oleh segelintir orang untuk mencari uang, baik dengan berjualan produk maupun jasa. Media sosial Instagram menjadi salah satu sarana yang menjanjikan untuk meraup keuntungan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aryani (2022:466-477) mengemukakan bahwa Instagram berevolusi dari sekedar layanan berbagi foto populer yang kini telah menjadi salah satu sarana untuk berpromosi yang sangat menjanjikan, terutama di Indonesia.

Media sosial Instagram juga digunakan oleh peserta *reality show* “*Master Chef Indonesia*” salah satunya adalah Belinda Christinan Sianto. *Master Chef Indonesia* tahun 2022 adalah acara kuliner yang dipadukan dengan elemen-elemen kompetisi sehingga acara tersebut merupakan acara dengan format yang cukup unik. Acara dengan format gabungan seperti itu tidak banyak ditemui dalam pertelevisian di Indonesia. Belinda merupakan salah satu dari 24 peserta, pada acara *reality show* itu ia meraih juara 1 *Master Chef* season 11. Namun, kemenangannya banyak diprotes oleh warganet. Tidak sedikit warganet menuliskan kata-kata kasar atas kekesalan mereka di kolom komentar Instagramnya. Penggunaan bahasa sarkasme yang ditemukan pada kolom komentar akun Instagram @Belinda.mci11 di antaranya, “Keren, selamat ya. *Btw abis* berapa miliar? *Nyogoknya*”, “Juara kok *skill* masak sama *kek* anak SD”, “Cie, juara masak yang *gak nguasai* ilmu perdapuran”, dan masih banyak komentar lainnya yang mengandung sarkasme. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bahasa Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram Belinda.mci11”.

Alasan *pertama* penelitian ini adalah Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dibandingkan media sosial lainnya. Oleh karena itu, Instagram dapat menjadi media untuk berbagai informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan, dari anak-anak hingga orang tua. Instagram juga memiliki banyak fitur yang sangat berguna dan menghibur bagi pengguna. Hal tersebut didukung oleh pendapat Yurieff (dalam Watajdid, dkk., 2021:164) yang mengatakan bahwa Instagram tidak hanya sekedar platform berbagi foto dan video semata. Saat ini ada lebih dari 90 juta pengguna di dunia yang menggunakan aplikasi Instagram sebagai sarana untuk belanja online.

Kedua, sarkasme sering digunakan seseorang untuk meluapkan dan mengekspresikan emosi dengan menggunakan kata-kata kasar, terutama di media sosial.

Hal ini yang membuat kebiasaan masyarakat menggunakan bahasa yang kasar ketika meluapkan amarah kepada lawan tuturnya. Semua orang di media sosial diizinkan untuk mengekspresikan diri dan berbagi pendapat mereka. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh warganet yang meneriakkan kata-kata kasar dalam sebuah ucapan, tidak dapat dipungkiri bahwa luapan emosi dan ekspresi tersebut tidak benar (Saadillah, dkk., 2023:1446). Rasa iri warganet terhadap subjek unggahan menyebabkan masalah ini. Selanjutnya Saadillah, dkk. (2023:1438) juga menjelaskan bahwa warganet di media sosial banyak menggunakan bahasa kurang santun, ini disebabkan dari latar belakang kebiasaan mereka. Hal ini yang membuat banyaknya ditemukan bahasa kasar di kolom komentar Belinda pemenang Master Chef Indonesia.

Ketiga, penggunaan bahasa sarkasme menjadi kebiasaan di kalangan anak muda zaman sekarang, salah satunya bisa dilihat pada kolom komentar di akun Instagram *@Belinda.mci11* yang memiliki problematik dan *viral* pada November 2023. Saadillah, dkk. (2023:1438) juga menyampaikan pendapatnya bahwa salah satu tantangan terbesar dalam berinteraksi dengan generasi muda saat ini adalah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini mempengaruhi sentimen nasionalis dan kecintaan terhadap bahasa Indonesia yang mulai pudar, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi berdampak signifikan terhadap penggunaan bahasa, terutama di kalangan pelajar yang sering menggunakan bahasa kotor dan tidak sopan.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan internet. Astajaya (2020: 81-95) menyatakan bahwa media sosial merupakan sebuah revolusi besar yang mampu mengubah perilaku manusia dan relasi pertemanan serba dilakukan melalui media digital menggunakan media baru (internet) yang dioperasikan melalui situs-situs jejaring sosial. Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten serta berkomunikasi dengan pengguna lain di seluruh dunia. Feroza dan Misnawawi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik bagi komunitas online untuk merepresentasikan diri, bekerja sama, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain (Feroza dan Misnawati, 2020:33).

Fungsi Media Sosial

Media sosial kerap dimanfaatkan sebagai sarana bisnis oleh beberapa kalangan.

Media sosial memiliki berbagai fungsi yang bergantung pada bagaimana pengguna memanfaatkannya. Doni (dalam Perdani dan Hasibuan 2021:13) mengatakan bahwa penggunaan media sosial telah membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya. Fasilitas lengkap media sosial tersebut dapat memudahkan penggunanya untuk melakukan segala aktifitasnya. Beragam akses informasi dan hiburan dari berbagai pelosok dunia dapat diakses melalui satu pintu saja.

Instagram

Nama Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet (Mahendra dalam Mutia, 2022:19-20).

Fungsi Instagram

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan pesan melalui ponsel mereka. Instagram memiliki beberapa fungsi utama sebagai media sosial. Fungsi utama dari Instagram yaitu publikasi kegiatan sosial dan organisasi (Mahendra 2017:156). Sejalan dengan pendapat tersebut, Usadi (2022:3) menjelaskan lebih lanjut mengenai fungsi yang paling berpengaruh pada Instagram yaitu media untuk mengirim foto dan pengirimannya dengan waktu cepat dengan ditambahi beberapa filter foto yang membuat berbeda dengan media lain sehingga terkadang digunakan pengguna lain sebagai tujuan untuk media mengekspresikan diri atau narsis, sebagai media berbisnis, dan lain sebagainya. Tujuan tersebutlah membuat para pengguna dapat saling berikatan dan berhubungan satu dengan yang lain.

Sarkasme

Gaya bahasa sering dijumpai dalam bahasa lisan dan bahasa tulis. Keraf (dalam Gustina S, 2018:25) mengatakan bahwa kata sarkasme berasal dari bahasa Yunani *sarkasmos*. Kata ini diturunkan dari kata kerja *sakasein* yang berarti *merobek-robek daging, menggigit bibir karena marah, atau bicara dengan kepahitan*. Jika dibandingkan dengan ironi dan sinisme, sarkasme paling kasar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Gustina S (2018:25) menyimpulkan bahwa sarkasme adalah gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati.

Keraf (dalam Susandhika, 2022:108) mengatakan bahwa gaya bahasa dalam retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata “*Style*” diturunkan dari bahasa latin “*stylus*”, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Pada perkembangan berikutnya, kata *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Sarkasme merupakan salah satu gaya bahasa yang banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Sarkasme juga termasuk ke dalam salah satu bentuk ketidaksantunan bahasa. Merliana (2022:27) mengatakan bahwa sarkasme dalam media sosial merupakan ejekan atau cemoohan yang dituangkan baik secara tulisan, foto ataupun video.

Fungsi Sarkasme

Adapun fungsi gaya bahasa sarkasme menurut Sinaga, dkk., (2023:14814) mengidentifikasi beberapa fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme, yaitu: 1) penolakan; (2) penyampaian larangan; (3) penyampaian perintah; (4) penyampaian informasi; (5) penyampaian penegasan; (6) penyampaian pertanyaan; (7) penyampaian perbandingan; (8) penyampaian persamaan; (9) penyampaian pendapat; (10) sapaan.

G. Bentuk Sarkasme

Sarkasme terdiri dari beberapa bentuk. Berikut ini adalah empat jenis majas sakasme berdasarkan teori Camp (dalam Dinari, 2015:489-499):

- a. *Propositional Sarcasm*
- b. *Lexical Sarcasm*
- c. *‘Like’-Prefixed Sarcasm*
- d. *Illocutionary Sarcasm*

Komentar Warganet

Komentar adalah pendapat atau tanggapan seseorang terhadap suatu hal, peristiwa, atau pernyataan. Komentar menurut Adnan (2020:324) adalah bentuk sindiran yang merujuk maksudnya ditujukan kepada seseorang atau sesuatu pihak dengan tidak disebutkan secara tepat, tetapi dikiaskan atau diibaratkan dengan perkara lain. Namun begitu, pihak yang disindir atau ditumpukan kebiasaannya paham maksud komentar yang ingin disampaikan. Komentar sindiran juga digunakan untuk memberikan kesadaran tentang sesuatu perkara.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2018:52) pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif data, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek dengan tujuan agar pembacanya turut memahami dan merasakan seperti apa yang dialami penulisnya.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kalimat komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme di akun Instagram *@Belinda.mci11*. Belinda Christina merupakan juara pertama dan memenangkan gelar sebagai *Master Chef* Indonesia (MCI) musim 11. Acara tersebut mulai digelar pada 26 Agustus hingga 26 November 2023 sebanyak 25 episode. Adapun Sumber data penelitian ini adalah kolom komentar pada postingan akun Instagram *@Belinda.mci11* yang diposting pada tanggal 27 November 2023. Pada komentar akun Instagram tersebut terdapat banyak gaya bahasa sarkasme yang timbul dikarenakan adanya kontroversi dan reaksi dari warganet.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu teknik dokumentasi dan teknik baca-catat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian “Bentuk Bahasa Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram *Belinda.mci11*” adalah berupa kalimat komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme di akun Instagram *@Belinda.mci11*. Adapun Sumber data penelitian ini adalah kolom komentar pada postingan akun Instagram *@Belinda.mci11* yang diposting pada tanggal 27 November 2023. Data-data tersebut peneliti peroleh dengan cara membaca kolom komentar pada postingan akun Instagram *@Belinda.mci11* yang diposting pada tanggal 27 November

2023 secara berulang-ulang untuk memperoleh bentuk bahasa sarkasme dan mencatat data yang diperoleh dari kolom komentar tersebut.

Peneliti mendapatkan 84 data bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di Akun Instagram *Belinda.mci11*. Data tersebut dianalisis berdasarkan bentuk sarkasme. Bentuk bahasa sarkasme tersebut terdiri dari 9 data *propositional sarcasm*, 27 data *lexical sarcasm*, 45 data *'like'-prefixed sarcasm*, dan 3 data *illocutionary sarcasm*. Rekapitulasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Bahasa Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram *Belinda.Mci11*

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	BS01	Baru kali ini pemenangnya dihujat <i>abis-abisan</i> wkwkwk.	55/27 Nov 2023			✓	
2	BS02	<i>Lu</i> gak usah masak Bel, bawa tepung aja ke juri pasti dibilang enak dan jadi juara. Capek-capek <i>lu</i> masak.	55/27 Nov 2023				✓
3	BS03	Juara tapi <i>skill</i> kosong.	55/27 Nov 2023		✓		
4	BS04	Sehat Bel??? Masih waras kan???	55/27 Nov 2023	✓			
5	BS05	Juri masterchef sekumpulan orang-orang idiot.	55/27 Nov 2023	✓			
6	BS06	Selamat atas juaranya kak, walaupun <i>setting sih</i> ya gapapalah ya.	55/27 Nov 2023		✓		
7	BS07	Tidak layak juara, jadi juara.	55/27 Nov 2023			✓	
8	BS08	Parah menang tidak diakui, itu hanya piala kosong men.	55/27 Nov 2023			✓	
9	BS09	Semangat Bel, kamu sendirian, <i>eh ga deng</i> , sama 3 juri yang ga profesional itu tuh.	55/27 Nov 2023		✓		

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	BS10	Dia masak <i>aer</i> juga udah juara wkwk.	55/27 Nov 2023	✓			
11	BS11	Juara settingan ga pantes jadi juara.	55/27 Nov 2023			✓	
12	BS12	<i>Congratss</i> juara 1 nya Bell meskipun <i>settingan</i> .	55/27 Nov 2023		✓		
13	BS13	Ini <i>nii</i> yang yang buat orang Indonesia <i>ga</i> maju-maju, orang-orang berduit lebih didulukan dari pada yang berpotensi.	55/27 Nov 2023			✓	
14	BS14	Juara jalur orang dalam.	55/27 Nov 2023			✓	
15	BS15	Juara 1 MCI <i>kok gak</i> tau potong daging, <i>abis</i> ini langsung kursus potong daging lagi yah, hahahaha.	55/27 Nov 2023			✓	
16	BS16	Pemenang di rayakan (X) pemenang <i>diroasting</i> kwkwkw.	55/27 Nov 2023		✓		
17	BS17	Gimana Bell, mentalnya aman?	55/27 Nov 2023	✓			
18	BS18	Belajar pegang pisau aja dulu, malah <i>ngecheat</i> pegang piala.	55/27 Nov 2023		✓		
19	BS19	Banyak belajar potong daging ya, Bel.	55/27 Nov 2023	✓			
20	BS20	Juara itukan yang paling hebat di antara yang lain, tapi <i>kok</i> bingung cara potong <i>lambreck</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
21	BS21	Juara 1 jadi beban seumur hidup.	55/27 Nov 2023			✓	
22	BS22	Yang penting menang pulang bawa tropi. Walaupun dihujat netizen.	55/27 Nov 2023		✓		
23	BS23	Makasih ya mba Anda sudah menunjukkan dengan nyata <i>kalo</i> master chef Indonesia hanyalah <i>settingan</i> belaka.	55/27 Nov 2023		✓		

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24	BS24	Belinda cantik <i>deh</i> , apalagi kalau dimakeup sama perias jenazah <i>behh ga</i> ada tandingannya.	55/27 Nov 2023		✓		
25	BS25	Selamat ya Belinda. Anda sangat lihai memotong daging. Ditunggu tutorialnya ya.	55/27 Nov 2023				✓
26	BS26	Guys udahlah, berhentilah menghina orang yang sudah hina.	55/27 Nov 2023		✓		
27	BS27	Skillnya kagak ada sama sekaliii cuman wanita manja doang.	55/27 Nov 2023			✓	
28	BS28	<i>Plis deleted</i> foto ini, sumpah <i>ga pantes banget</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
29	BS29	Yaaa gimana ya namanya juga masterchindo.	55/27 Nov 2023			✓	
30	BS30	YANG PENTING APA, YA YANG PENTING WARGA CINA YANG MENANG.	55/27 Nov 2023			✓	
31	BS31	Tenang Bell jangan ditanggapi, kamu <i>ga</i> sendirian masih ada Gibran yang lolos lewat jalur dalam.	55/27 Nov 2023			✓	
32	BS32	GAK BISA MOTONG DAGING KOK JUARA? YAP SYARATNYA ANDA HARUS CHINDOG.	55/27 Nov 2023			✓	
33	BS33	Juara 1 ko gabisa motong daging, kalah sama yang lulusan SMK.	55/27 Nov 2023			✓	
34	BS34	<i>Maluk gak</i> c juara 1 tapi <i>skill</i> diragukan?? Motong daging yang ngajarin anak SMK jurusan Tata Boga.	55/27 Nov 2023			✓	
35	BS35	Wkwk kocak <i>banget</i> bionya, menang jalur orang dalam kok bangga.	55/27 Nov 2023			✓	
36	BS36	Yang bukan Cindo mendingan <i>ga</i> usah ikutan MCI percuma yang menang pasti Cindo.	55/27 Nov 2023			✓	

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
37	BS37	Belinda menyajikan makanan ya ke para ayam-ayam.	55/27 Nov 2023	✓			
38	BS38	Juara apaan??? Motong daging aja nggak bisa chef apaan, ditonton seantero Indonesia lho, malu atuh nyandang juara.	55/27 Nov 2023			✓	
39	BS39	Awokawok sang juara kena hujat.	55/27 Nov 2023			✓	
40	BS40	<i>The winner MCI skill</i> kosong.	55/27 Nov 2023		✓		
41	BS41	Musnahkan Cina dari Indonesia, namanya juga acara <i>settingan</i> ya gitu. Selamat ya Belinda yang <i>gak pantas</i> jadi juara selamat mendapatkan hujatan sana sini.	55/27 Nov 2023		✓		
42	BS42	Ayo netizen yang semangat yaa hujat Belinda! Biar kena mental sekalian dia.	55/27 Nov 2023		✓		
43	BS43	Kalau mau juara MasterChef Chindonesia harus sogok berapa ya kak <i>@belinda.mci11</i>	55/27 Nov 2023			✓	
44	BS44	Mulai besok dikasih aturan <i>aja</i> , khusus CINDO. Selain Cindo <i>ga</i> boleh ikut <i>mastercep</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
45	BS45	Kirain sekelas chef tiga orang ini bisa kompeten jadi juri, ternyata haus politik juga. <i>Dahlah</i> , hilang <i>respect gua</i> sama ni juri, ternyata sama aja level harga dirinya.	55/27 Nov 2023			✓	
46	BS46	SELAMAT YA URAT MALUNYA PUTUS.	55/27 Nov 2023		✓		
47	BS47	<i>Kok ngenes banget</i> ya, lain kali <i>gak</i> usah sok-sokan ngadain acara kompetisi deh kalo dari awal udah main <i>setting</i> , norak.	55/27 Nov 2023			✓	
48	BS48	Selamat sudah menjadi juara 1 MCI <i>settingan</i> .	55/27 Nov 2023		✓		

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
49	BS49	<i>Emank</i> boleh yang <i>gak</i> bisa potong daging menang jadi master chef?	55/27 Nov 2023			✓	
50	BS50	Juara tapi ga bisa potong daging ya Bel.	55/27 Nov 2023			✓	
51	BS51	<i>Ngerasa</i> guna <i>gasi</i> , jadi juara tapi <i>settingan</i> , <i>upss</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
52	BS52	Selamat Belinda jangan dengar kata netizen, kerana mereka semua benar.	55/27 Nov 2023		✓		
53	BS53	<i>Anw</i> menangnya gak bisa berasa karena hujatan yaa? Ya sudah nikmati aja.	55/27 Nov 2023	✓			
54	BS54	Skill kelas koki pentol kok bisa juara yah.	55/27 Nov 2023			✓	
55	BS55	Mending jual <i>bego</i> pialanya, jualan seblak <i>aja lo</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
56	BS56	<i>Lu Chindo lu</i> menang ya Bel, sekalipun <i>ga</i> ada <i>skill</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
57	BS57	Semangat kak, kamu sendirian.	55/27 Nov 2023		✓		
58	BS58	Sekolah masak elit, diakuin jadi juara sulit.	55/27 Nov 2023		✓		
59	BS59	Heran gua, pertama kali pemenang dihujat.	55/27 Nov 2023			✓	
60	BS60	Kuatkan mentalmu Belinda, ingat jangan sampe gantung diri.	55/27 Nov 2023		✓		
61	BS61	Juara kok gak bisa motong daging ya.	55/27 Nov 2023		✓		
62	BS62	Semoga kuat mental ya kau juara abal-abal.	55/27 Nov 2023		✓		

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
63	BS63	Si Cindo yang satu ini alasannya banyak <i>banget</i> , kamu pantesnya masak tai aja yaa.	55/27 Nov 2023			✓	
64	BS64	Juara yang tidak bisa <i>cutting</i> rusuk kambing.	55/27 Nov 2023			✓	
65	BS65	Lohh. Kok gak ada yang ucapin selamat ya.yaudah aku aja, selamat ya Belinda juara satu lewat sono.	55/27 Nov 2023		✓		
66	BS66	Harusnya kamu malu, menang kok hasil <i>settingan</i> .	55/27 Nov 2023		✓		
67	BS67	Motong daging aja gak bisa, katanya kuliah jurusan chef, malu deh dapat juara gak bisa motong daging.	55/27 Nov 2023			✓	
68	BS68	Hallo pemenang yang kalah.	55/27 Nov 2023		✓		
69	BS69	Bangga gitu ya? Megang piala hasil settingan??? Nejeeezzz.	55/27 Nov 2023			✓	
70	BS70	@belinda.mcill masih punya malu <i>ga</i> ??? Skill sulit lagak selangit, <i>balikin tu trophy lu ga pantes jadi juara</i> .	55/27 Nov 2023			✓	
71	BS71	Anjai kalah sama anak lulusan SMK.	55/27 Nov 2023			✓	
72	BS72	Ajarin donk puuuuhhh sepuuuuhhh, cara potong dagingnya.	55/27 Nov 2023	✓			
73	BS73	Lulusan <i>culinary</i> Prancis tapi cara <i>serve</i> aja kalah sama yang lulusan SMK wkwkwk.	55/27 Nov 2023		✓		
74	BS74	<i>Kalo</i> aku sih malu yah, menang tapi bukan <i>pure</i> hasil kerja keras.	55/27 Nov 2023			✓	
75	BS75	Menang bukannya dapat pujian, malah dapat cacian.	55/27 Nov 2023			✓	
76	BS76	Juaranya sih sehari, bebannya seumur hidup.	55/27 Nov 2023			✓	

No	Kode Data	Data	Mgg/Tgl	Bentuk Sarkasme			
				PpS	LxS	LPS	IcS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
77	BS77	Selamaaat Belindaaa, semoga mentalmu aman.	55/27 Nov 2023		✓		
78	BS78	Elu Chindo elu aman, kite pribumi minggir.	55/27 Nov 2023			✓	
79	BS79	Yaelah juara di mata juri wkwk.	55/27 Nov 2023		✓		
80	BS80	Makanya jangan Cindo, biar bisa motong daging.	55/27 Nov 2023			✓	
81	BS81	Ga ada spesialnya. Kok gue liatnya biasa aja ya. Sekolah di luar, serve makanan aja salah, kok bisa menang? Ga ada bangga-bangganya.	55/27 Nov 2023			✓	
82	BS82	Skill 0 bisa juara modal Cindo, sealam semesta juga tau wkwk.	55/27 Nov 2023			✓	
83	BS83	Belinda cukup kentut di depan juri aja udah jadi pemenang.	55/27 Nov 2023	✓			
84	BS84	Kasian Ya Allah dia dihujat terus, lanjutkanlah biar rameeee.	55/27 Nov 2023				✓

Keterangan:*Mgg* : minggu*Tgl* : tanggal*BS* : bahasa sarkasme*Pps* : *Propositional Sarcasm**LxS* : *Lexical Sarcasm**LPS* : *'Like'-Prefixed Sarcasm**IcS* : *Illocutionary Sarcasm***Pembahasan**

Bahasa sarkasme yang terdapat dalam pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11* akan dideskripsikan satu persatu berdasarkan data pada tabel diatas sebagai berikut.

Propositional Sarcasm

Pada bagian ini akan dibahas tentang data-data yang mengandung *propositional sarcasm* yang terdiri dari 9 data. Salah satu data tersebut akan dibahas pada bagian berikut.

“Sehat Bel??? Masih waras kan???” (BS04)

Data tersebut merupakan bahasa sarkasme berbentuk *propositional sarcasm* karena memiliki makna yang bertentangan dengan maksud yang sebenarnya (Buana & Huda, 2023:5-6). Kalimat “Sehat Bel??? Masih waras kan???” bukan bermaksud untuk mengetahui keadaan Belinda karena khawatir, tetapi karena ingin mengejeknya dikarenakan dia menerima banyak hujatan dari warganet atas kemenangan juara MCI.

Lexical Sarcasm

Pada bagian ini akan dibahas tentang data-data yang mengandung *lexical sarcasm* yang terdiri dari 27 data. Salah satu data tersebut akan dibahas pada bagian berikut.

“Juara tapi *skill* kosong.” (BS03)

Data tersebut merupakan bahasa sarkasme berbentuk *lexical sarcasm*. Alasannya karena kutipan tersebut dinyatakan dengan kata-kata positif namun memiliki efek negatif (Buana & Huda, 2023:5-6). Kata “juara” memiliki makna sebagai pemenang atau seseorang yang terbaik, tapi karena dilanjutkan dengan “*skill* kosong”, kata “juara” tersebut jadi bermakna negatif. Alasan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dinari bahwa *lexical sarcasm* dinyatakan dengan kata-kata positif namun memiliki efek negatif setelahnya (Dinari, 2015:489-499).

‘Like’ Prefixed Sarcasm

Pada bagian ini akan dibahas tentang data-data yang mengandung *‘like’ prefixed sarcasm* yang terdiri dari 45 data. Data-data tersebut akan dibahas pada bagian berikut.

“Baru kali ini pemenangnya dihujat *abis-abisan* wkwkwk.” (BS01)

Data tersebut merupakan bahasa sarkasme berbentuk *‘like’ prefixed sarcasm*. Alasannya karena mengkombinasikan pernyataan sarkasme dengan kalimat deklaratif dan cenderung tidak menimbulkan keambiguan (Buana & Huda, 2023:5-6). Kalimat “Baru kali ini pemenangnya dihujat *abis-abisan* wkwkwk” dengan jelas bermakna bahwa warganet mengejek dan menyindir Belinda karena kemenangan yang didapatkan mendatangkan hujatan. Alasan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dinari bahwa *‘like’-prefixed sarcasm* hanya mengkombinasikan pernyataan sarkasme dengan kalimat deklaratif.

Illocutionary Sarcasm

Pada bagian ini akan dibahas tentang data-data yang mengandung *illocutionary sarcasm* yang terdiri dari 3 data. Salah satu data tersebut akan dibahas pada bagian berikut.

”*Lu gak usah masak Bel, bawa tepung aja ke juri pasti dibilang enak dan jadi juara. Capek-capek lu masak.*” (BS02)

Data tersebut merupakan bahasa sarkasme berbentuk *illocutionary sarcasm* karena mengandung pujian (Buana & Huda, 2023:5-6). Kalimat “bawa tepung aja ke juri pasti dibilang enak dan jadi juara” bermakna bahwa dengan melakukan hal sepele pun Belinda akan tetap menjadi juara. Kalimat tersebut bermaksud untuk mengejek dan menyindir Belinda. Alasan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dinari bahwa sarkasme *illocutionary sarcasm* tidak hanya dilihat sebagai elemen di dalam suatu tuturan, tetapi juga sebagai satu kesatuan yang utuh termasuk tindak tutur lain yang menyertainya seperti tuturan yang menyatakan rasa iba, pujian, dan lain-lain (Dinari, 2015:489-499).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar akun Instagram @Belinda.mci11 yang diposting pada tanggal 27 November 2023. Peneliti memilih 100 data bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di Akun Instagram Belinda.mci11. Data tersebut dianalisis berdasarkan bentuk dan berjumlah 84 data. Bentuk bahasa sarkasme terdiri terdiri dari 9 data *propositional sarcasm*, 27 data *lexical sarcasm*, 45 data *‘like’-prefixed sarcasm*, dan 3 data *illocutionary sarcasm*.

Berdasarkan hasil analisis bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar akun Instagram @Belinda.mci11 yang paling banyak digunakan oleh warganet adalah bentuk *‘like’-prefixed sarcasm*. Faktor yang menyebabkan sarkasme pada kolom komentar tersebut karena adanya kontroversial kemenangan Belinda yang dianggap tidak adil oleh warganet dan menyangkutpautkan kemenangannya dengan etnis serta tuduhan suap.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, M. (2020). Kebebasan bersuara dan komentar netizen terhadap isu Muhammad Adib di Berita Harian Online. *Jurnal Wacana Sarjana*, 4(3), 324.
- Aryani, I. D., & Dita, M. (2022). Instagram sebagai media promosi dalam meningkatkan jumlah penjualan pada A.D.A Souvenir Project. *Jurnal Wacana Sarjana*, 2(2), 466–477.
- Astajaya, K. M. (2020). Etika komunikasi di media sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial*, 15(1).

- Buana, C., & Nailil, H. (2023). Sarkasme dan ketidaksantunan berbahasa pada akronim PPKM di masa pandemi Covid-19. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 8(1), 5–6.
- Dinari, I. (2015). Jenis-jenis dan penanda majas sarkasme dalam novel *The Return of Sherlock Holmes*. *Prasasti: Conference Series*, 498–499.
- Ferdiana, C., dkk. (2020). Penggunaan media sosial Tinder dan fenomena pergaulan bebas di Indonesia. *KONEKSI*, 4(1), 115.
- Feroza, C. S., & Desy, M. (2020). Penggunaan media sosial Instagram pada akun @Yhoophii_Official sebagai media komunikasi dengan pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Gustina, S. M. (2018). *Gaya bahasa pengetahuan dan penerapan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Handayani, H. (2023). Implementasi sosial media influencer terhadap minat beli konsumen: Pendekatan digital marketing. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 927.
- Harahap, M. A., & Susri, A. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di Indonesia. *Jurnal Professional*, 7(2), 21.
- Ibrahim. (2018). *Metode penelitian kualitatif* (M. E. Kurnanto, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Irfansyah, H., & Ermita, Y. (2020). Strategi pemasaran dengan menggunakan media Instagram pada Folke Coffee selama pandemi Covid-19. *HAMPEMAS*, 1(1), 620.
- Jumi'ati, N. L., & Mintowati. (2020). Gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2), 16.
- Khairi, A., dkk. (2020). Analisis gaya bahasa kata-kata mutiara Najwa Shihab. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 20–30.
- Lutfiyani, S., dkk. (2020). Sarkasme pada media sosial Twitter dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *TABASA: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 271.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(10), 156.
- Merliana, M. (2022). Penggunaan bahasa sarkasme di media sosial Twitter. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(3), 27.
- Muthmainnah, S. N., dkk. (2023). Analisis komentar negatif kelangkaan minyak goreng pada akun Instagram @megawatisoekarnoputri.Id. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 89–90.
- Mutia, R. (2022). Pengaruh media sosial Instagram dan gaya hidup terhadap pembelian impulsif menurut perspektif ekonomi Islam (studi pada konsumen Dindinshop Banda Aceh). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

- Perdani, M. S., & Anggi, K. H. (2021). Analisis informasi tanaman herbal melalui media sosial di tengah masyarakat pada pandemi Covid-19: Sebuah tinjauan literatur. *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 1(1), 13.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Journal of Christian Education*, 2(1), 6.
- Reza, A., & Dina, N. (2023). Bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam acara Somasi di YouTube. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(2), 40–43.
- Saadillah, A., dkk. (2023). Penggunaan bahasa sarkasme netizen di media sosial. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 9(2), 1437.
- Salam, O. D. (2020). Personal branding digital natives di era komunikasi media baru (analisis personal branding di media sosial Instagram). *JURNAL BECOSS*, 2(1), 22.
- Simamora, S. E., dkk. (2023). Gaya bahasa metafora dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 127.
- Simatupang, L. (2022). Refleksi ‘kemerdekaan’ warganet dalam kolom komentar akun media sosial Jokowi dan Ma’ruf Amin: Kajian pragmatik. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 6(1), 51.
- Sinaga, M., dkk. (2023). Fungsi sarkasme dalam bentuk umpatan pada tuturan masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal on Education*, 5(4), 14814.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). Diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Rizky Febian berjudul *Hingga Tua Bersama*. *Prosiding Seminar Nasional Riset Linguistik dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 108.
- Usadi, S. H. (2022). Analisis penggunaan bahasa sarkasme pada komentar netizen di Instagram Kemenkes RI kebijakan pemerintah pada masa pandemi mengenai vaksinasi. *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Watajdid, N. I., dkk. (2021). *Systematic literature review: Peran media sosial terhadap perkembangan digital marketing*. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XX(2), 164.
- Wijaya, R., & Algooth, P. (2023). Instagram dalam perspektif kapitalisme lanjut. *Jurnal Mahadika Adiwidia*, 2(2), 94.
- Wulandari, A. (2023). Sarkasme dalam akun Instagram Aremafcofficial: Duka untuk kita semua, Stadion Kanjuruhan-1 Oktober 2022. *SAPALA*, 10(2), 151.